

**ANALISIS KAS (CASH FLOW) TERHADAP POSISI KEUANGAN USAHA
PT TIRTA MEMBRAMO****Wisang Candra Bintari****Dosen Universitas Muhammadiyah Sorong**

Diterima:17 Januari 2017. Disetujui:18 Februari 2017. Dipublikasikan:1 Maret 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keuangan yang di peroleh dari laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap kondisi *financial* perusahaan dan aliran *cash flow* perusahaan. Perusahaan mempunyai kesempatan untuk ekspansi yang di buktikan dari keuntungan yang di peroleh tiap bulannya. Perusahaan di sarankan untuk menggunakan keuntungan itu untuk investasi aktifa tetap, menambah sumber daya manusia yang kompetensi, serta memperluas lokasi perusahaan. Memperbaiki struktur organisasi untuk jangka panjang. Meningkatkan daerah pemasaran kewilayah – wilayah yang berada di luar daerah dan kabupaten sorong. Hasil laporan *cash flow* perusahaan memberikan dampak untuk posisi keuangan untuk tahun – tahun yang akan datang.

Kata Kunci: Cash flow/analisis kas, keuangan, usaha dan dagang**PENDAHULUAN**

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda Indonesia, banyak masalah dan penderitaan yang di alami bangsa ini. Yang termasuk menonjol adalah dalam aspek ekonomi, yakni terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang bangkrut, dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis pada pemasukan dan pengeluaran dalam kas keuangan

perusahaan. Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Cash flow (aliran kas) merupakan sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari aktivitas perusahaan dengan kata lain adalah aliran kas yang terdiri dari aliran masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta berapa saldonya setiap periode. Sedangkan Arus kas adalah laporan jumlah antara laba bersih dan depresiasi, di kurangi penambahan dalam piutang usaha dan penambahan dalam persediaan, serta di tambah dengan penambahan dalam piutang usaha yang merupakan siklus atau proses bagi perusahaan untuk menambah jumlah dan

menggunakan dana tunainya. Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktifitas – aktifitas operasi investasi dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktifitas ini akan memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan serta jumlah kas dan setara kas, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Arus kas dari aktivitas – aktivitas operasi biasanya disajikan pertama kali, kemudian diikuti oleh arus kas dari aktifitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas dari aktivitas – aktivitas ini adalah kenaikan bersih atau penurunan bersih kas dalam periode tertentu. Saldo kas pada awal periode di tambah kepada kenaikan atau penurunan bersih kas, dan kemudian di laporkan saldo kas pada akhir periode.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang di butuhkan adalah :

- a. Aliran kas dari kegiatan operasi yaitu :
 1. Penambahan kas (dari kegiatan produksi, pengiriman, pembelian, dsb).
 2. Pengurangan kas keluar (dari kegiatan produksi, penjualan,

1. Menghitung arus kas dari kegiatan operasi

Dapat di hitung dengan rumus

$$\text{Kas masuk} - \text{Kas keluar}$$

2. Menghitung aliran kas dari kegiatan investasi

3. Menghitung aliran kas dari kegiatan pendanaan

$$\text{Kas masuk Dari kegiatan investasi} - \text{Kas keluar untuk}$$

$$\text{Kas masuk (pinjaman)} - \text{Kas keluar (pembayaran)}$$

pengiriman, pembelian, pemasaran, dsb)

b. Aliran kas dari kegiatan investasi

c. Aliran kas dari kegiatan pendanaan.

Periode dana yang kami ambil mulai bulan agustus 2011 s/d bukan juli 2012.

d. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari perusahaan PT Tirta Mamberamo Sorong.

e. Pengumpulan data

Data – data diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan instansi terkait

1. Data primer

Berdasarkan obyek yang di teliti, adapun cara pengumpulan data yang di gunakan dengan cara interview yaitu suatu bentuk penelitian/pencarian data dimana untuk mendapatkan data di dalam wawancara pada pihak–pihak yang berkepentingan dengan kegiatan yang berhubungan langsung dengan obyek yang di teliti.

3. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui kegiatan pustaka seta buku – buku / literature – literature yang berhubungan dengan obyek penelitian.

B. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen – dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian.

C. Teknik analisis dan pengujian data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO
YANG BERAKHIR 31 Desember 2011

| A. Produksi/Penjualan | Harga | | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
|--------------------------|--------------------|------|------------------------|-----------------------|
| | Produksi / Unit | Unit | | |
| Gelas | | | 10800 | Rp 172,800,000 |
| Botol | Rp 29,000 | | 14400 | Rp 417,600,000 |
| Galon | Rp 8,000 | | 15600 | Rp 124,800,000 |
| Jumlah | | | | Rp 715,200,000 |
| B. Direct Cost | | | | |
| Upah pokok | | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | | Rp 1,063,575 |
| Listrik | | | | Rp 2,500,000 |
| THR | | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | | Rp 36,000,000 |
| Filter | | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | | Rp 65,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | | Rp 19,687,823 |
| D. EBITDA | | | | Rp 629,886,103 |

CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO
YANG BERAKHIR 31 Desember 2011

| A. Produksi/Penjualan | Harga Produksi / | | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
|--------------------------|------------------|------|------------------------|-----------------------|
| | Unit | Unit | | |
| Gelas | Rp 16,000 | | 10350 | Rp 165,600,000 |
| Botol | Rp 29,000 | | 13800 | Rp 00,200,000 |
| Galon | Rp 8,000 | | 14950 | Rp 119,600,000 |
| Jumlah | | | | Rp 685,400,000 |
| B. Direct Cost | | | | |
| Gaji Karyawan | | | | Rp. 21,750,000 |
| Jamsostek | | | | Rp. 1,063,575 |
| Listrik | | | | Rp. 2,500,000 |
| THR | | | | Rp. 1,812,500 |
| Pelumas | | | | Rp. 500,000 |
| Bensin | | | | Rp. 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | | Rp .34,500,000 |
| Filter | | | | Rp. 200,000 |
| Jumlah | | | | Rp 64,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | | Rp. 19,237,823 |

| D. EBITDA | | Rp.602,036,103 | |
|---|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 | | | |
| A. Produksi/Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11700 | Rp 187,200,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15600 | Rp 452,400,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16900 | Rp 135,200,000 |
| Jumlah | | | Rp 774,800,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 1,812,500 |
| Listrik | | | Rp 2,500,000 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 39,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 68,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,587,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 685,586,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2011 | | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11250 | Rp 180,000,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15000 | Rp 435,000,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16250 | Rp 130,000,000 |
| Jumlah | | | Rp 745,000,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 37,500,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 67,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,137,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 657,736,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 31 NOVEMBER 2011 | | | |
|--|--------------------------|------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11700 | Rp 187,200,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15600 | Rp 452,400,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16900 | Rp 135,200,000 |
| Jumlah | | | Rp 774,800,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 39,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 68,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,587,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 685,586,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR JANUARI 2012 | | | |
|--|--------------------------|------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11250 | Rp 180,000,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15000 | Rp 435,000,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16250 | Rp 130,000,000 |
| Jumlah | | | Rp 745,000,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 37,500,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 67,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,137,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 657,736,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 29 FEBRUARI 2012 | | | |
|---|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 10350 | Rp 165,600,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 13800 | Rp 400,200,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 14950 | Rp 119,600,000 |
| Jumlah | | | Rp 685,400,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 34,500,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 64,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 19,237,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 602,036,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 | | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11700 | RP.187.200.000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15600 | RP.452.400.000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16900 | Rp 135,200,000 |
| Jumlah | | | Rp 774,800,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 1,812,500 |
| Listrik | | | Rp 2,500,000 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 39,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 68,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,587,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 685,586,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 30 APRIL 2012 | | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11700 | Rp 172,800,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15600 | Rp 417,600,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16900 | Rp 124,800,000 |
| Jumlah | | | Rp 715,200,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 36,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 65,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 19,687,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 629,886,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 30 APRIL 2012 | | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11250 | Rp 172,800,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15000 | Rp 417,600,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16250 | Rp 124,800,000 |
| Jumlah | | | Rp 715,200,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 36,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 65,626,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 19,687,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 629,886,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 31 MEI 2012 | | | |
|--|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 10350 | Rp 165,600,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 13800 | Rp 400,200,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 14950 | Rp 119,600,000 |
| Jumlah | | | Rp 685,400,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 34,500,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 64,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 19,237,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 602,036,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 | | | |
|---|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/ Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11250 | Rp 180,000,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15000 | Rp 435,000,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16250 | Rp 130,000,000 |
| Jumlah | | | Rp 745,000,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 37,500,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 67,126,075 |
| C. Inderect Cost | | | Rp 20,137,823 |
| EBITDA | | | Rp 657,736,103 |

| CASH FLOW PT. TIRTA MAMBERAMO YANG BERAKHIR 30 JULI 2012 | | | |
|---|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| A. Produksi/Penjualan | Harga Produksi / Unit | Jumlah Unit / Bulan | Biaya / Bulan |
| Gelas | Rp 16.000 | 11700 | Rp 187,200,000 |
| Botol | Rp 29.000 | 15600 | Rp 452,400,000 |
| Galon | Rp. 8.000 | 16900 | Rp 135,200,000 |
| Jumlah | | | Rp 774,800,000 |
| B. Direct Cost | | | |
| Gaji Karyawan | | | Rp 21,750,000 |
| Jamsostek | | | Rp 1,063,575 |
| THR | | | Rp 2,500,000 |
| Listrik | | | Rp 1,812,500 |
| Pelumas | | | Rp 500,000 |
| Bensin | | | Rp 2,000,000 |
| Bahan Baku | | | Rp 39,000,000 |
| Filter | | | Rp 200,000 |
| Jumlah | | | Rp 68,626,075 |
| C. Indirect Cost | | | Rp 20,587,823 |
| D. EBITDA | | | Rp 685,586,103 |

| | per hari | | Agustus 2011 | Agustus 2011 |
|---|----------|---------------------------|--------------------------|----------------|
| Gelas | 450 | Rp 16.000 | 11700 | Rp 187.200.000 |
| Botol 600 | 600 | Rp 29.000 | 15600 | Rp 452.400.000 |
| Galon | 650 | Rp 8.000 | 16900 | Rp 135.200.000 |
| Jumlah | | | | Rp 774.800.000 |
| Data biaya operasional bulan Desember 2011 | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1.500.000 | Rp 39.000.000 | |
| Biaya filter | | - | Rp 200.000 | |
| | | Gaji / orang / bul | biaya gaji/ bulan | |
| Biaya tenaga (15 orang) | | Rp 1.450.000 | Rp 21.750.000 | |
| Jumlah | | | Rp 60.950.000 | |

| Data penjualan bulan Januari 2012 | | | | | |
|--|---------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------|--|
| | Jumlah penju | Harga / satuan | Jumlah penjualan | Harga penjualan | |
| | per hari | | Agustus 2011 | Agustus 2011 | |
| Gelas | 450 | Rp 16,000 | 11250 | Rp 180,000,000 | |
| Botol 600 | 600 | Rp 29,000 | 15000 | Rp 435,000,000 | |
| Galon | 650 | Rp 8,000 | 16250 | Rp 130,000,000 | |
| Jumlah | | | | Rp 745,000,000 | |
| Data biaya operasional bulan Januari 2012 | | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1,500,000 | Rp 37,500,000 | | |
| Biaya filter | | - | Rp 200,000 | | |
| | | Gaji / orang / bul | biaya gaji/ bulan | | |
| Biaya tena (15 orang | | Rp 1,450,000 | Rp 21,750,000 | | |
| Jumlah | | | Rp 59,450,000 | | |

| Data penjualan bulan Februari 2012 | | | | | |
|---|---------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------|--|
| | Jumlah penju | Harga / satuan | Jumlah penjualan | Harga penjualan | |
| | per hari | | Agustus 2011 | Agustus 2011 | |
| Gelas | 450 | Rp 16,000 | 10800 | Rp 172,800,000 | |
| Botol 600 | 600 | Rp 29,000 | 14400 | Rp 417,600,000 | |
| Galon | 650 | Rp 8,000 | 15600 | Rp 124,800,000 | |
| Jumlah | | | | Rp 715,200,000 | |
| Data biaya operasional bulan Februari 2012 | | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1,500,000 | Rp 36,000,000 | | |
| Biaya filter | | - | Rp 200,000 | | |
| | | Gaji / orang / bul | biaya gaji/ bulan | | |
| Biaya tena (15 orang | | Rp 1,450,000 | Rp 21,750,000 | | |
| Jumlah | | | Rp 57,950,000 | | |

| Data penjualan bulan April 2012 | | | | | |
|--|----------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------|
| | Jumlah penjualan per hari | Harga / satuan | Jumlah penjualan Agustus 2011 | Harga penjualan Agustus 2011 | |
| Gelas | 450 | Rp 16,000 | 10800 | Rp | 172,800,000 |
| Botol 600 | 600 | Rp 29,000 | 14400 | Rp | 417,600,000 |
| Galon | 650 | Rp 8,000 | 15600 | Rp | 124,800,000 |
| Jumlah | | | | Rp | 715,200,000 |
| Data biaya operasional bulan April 2012 | | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1,500,000 | Rp 36,000,000 | | |
| Biaya filter | | - | Rp 200,000 | | |
| | | Gaji / orang / bulan | biaya gaji/ bulan | | |
| Biaya tena (15 orang | | Rp 1,450,000 | Rp 21,750,000 | | |
| Jumlah | | | Rp 57,950,000 | | |

| Data penjualan bulan Juni 2012 | | | | | |
|---|----------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------|
| | Jumlah penjualan per hari | Harga / satuan | Jumlah penjualan Agustus 2011 | Harga penjualan Agustus 2011 | |
| Gelas | 450 | Rp 16,000 | 11250 | Rp | 180,000,000 |
| Botol 600 | 600 | Rp 29,000 | 15000 | Rp | 435,000,000 |
| Galon | 650 | Rp 8,000 | 16250 | Rp | 130,000,000 |
| Jumlah | | | | Rp | 745,000,000 |
| Data biaya operasional bulan Juni 2012 | | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1,500,000 | Rp 37,500,000 | | |
| Biaya filter | | - | Rp 200,000 | | |
| | | Gaji / orang / bulan | biaya gaji/ bulan | | |
| Biaya tena (15 orang | | Rp 1,450,000 | Rp 21,750,000 | | |
| Jumlah | | | Rp 59,450,000 | | |

| Data penjualan bulan Juli 2012 | | | | |
|--|--------------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | Jumlah penju per hari | Harga / satuan | Jumlah penjualan Agustus 2011 | Harga penjualan Agustus 2011 |
| Gelas | 450 | Rp 16,000 | 11700 | Rp 187,200,000 |
| Botol 600 | 600 | Rp 29,000 | 15600 | Rp 452,400,000 |
| Galon | 650 | Rp 8,000 | 16900 | Rp 135,200,000 |
| Jumlah | | | | Rp 774,800,000 |
| Data biaya operasional bulan Juli 2012 | | | | |
| | | Biaya / hari | Biaya / bulan | |
| Biaya bahan baku | | Rp 1,500,000 | Rp 39,000,000 | |
| Biaya filter | | - | Rp 200,000 | |
| | | Gaji / orang / bul | biaya gaji/ bulan | |
| Biaya tenz (15 orang | | Rp 1,450,000 | Rp 21,750,000 | |
| Jumlah | | | Rp 60,950,000 | |

Strategi keuangan yang di teliti meliputi pengelolaan dan pengawasan catatan- catatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan anggaran dalam mencapai tujuan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Efektifitas pengelolaan oleh pemilik dalam dokumen rencana strateginya, jika tujuan bisnis adalah membangun skala besar usaha yang luas, meningkatkan market share dan jumlah konsumen, maka strategi keuangan dengan meningkatkan atau menetapkan profit margin yang tinggi, hanya menggunakan modal sendiri, dan memperbanyak aset tetap, mungkin tidak akan cocok. Untuk mendukung tujuan bisnis di atas akan lebih tepat di buat margin keuntungan yang tidak terlalu besar sehingga hanya cukup kompetitif di gunakan ulang karena keterbatasan pendanaan modal sendiri, dan menggunakan aset tetap melalui fasilitas sewa, bukan di miliki sendiri, untuk meminimalkan modal kerja yang di butuhkan.

Laporan arus kas (*cash flow*) adalah laporan yang merangkum kondisi kas, baik aliran kas masuk maupun aliran kas keluar pada suatu rentang waktu (

mingguan, bulanan, atau tahunan). Laporan arus kas ini memberikan informasi terkait dengan perilaku penerimaan dan pengeluaran usaha. Laporan arus kas menggunakan dasar kas (*cash base*) sehingga pos – pos seperti depresiasi, amortisasi, dan acruals tidak di masukkan dalam laporan ini.

Laporan arus kas PT TIRTA MAMBERAMO yang di nilai mulai dari bulan agustus 2011 sampai dengan bulan juli 2012, menunjukkan aliran kas yang sehat dan menunjukkan keuntungan yang sangat signifikan .

Keuntungan yang didapatkan di karenakan belum mampu pembelian aktiva tetap dan, sumber daya manusia yang di pekerjakan masih dalam skala kecil kemudian pengeluaran untuk direct cost masih sangat kecil jika di bandingkan dengan produk penjualan yang di hasilkan sehingga dari analisis tersebut perusahaan mampu membiayai proses produksi tanpa melibatkan kreditur dari luar perusahaan untuk mendanai proses produksi PT TIRTA MAMBERAMO.

Jika di kaitkan dengan prospek bisnis ke depan untuk wilayah kota dan

kabupaten sorong, kesimpulan peluang ekspansi sangat memungkinkan PT TIRTA MAMBERAMO untuk mengembangkan bisnis air minum kemasan dalam jumlah dan skala yang besar.

Untuk mempertahankan aliran kas yang telah di capai perusahaan perlu beberapa cara pengelolaan kas sehingga perusahaan tetap mempertahankan hasil aliran kas yang telah di capai.

Usaha itu antara lain :

1. mempertahankan siklus konversi kas (cash conversion)

Yaitu waktu yang di butuhkan untuk mengubah kas menjadi kas kembali, siklus ini di mulai dari kas awal yang di gunakan untuk membeli persediaan guna kegiatan produksi, kemudian diproses menjadi produk yang siap dijual, dilakukan penjualan dan berakhir di penagihan penjualan. Semakin cepat waktu yang di butuhkan untuk mengkonversi dari kas menjadi kas kembali, maka modal kerja yang di butuhkan akan semakin seikit.

2. Mengoptimalkan kebijakan manajemen kas (*cash management*)
Yaitu menentukan jumlah kas optimal, misalnya menggunakan anggaran kas, untuk menghindari cash shortage dan investment opportunity cost.
3. Mengoptimalkan kebijakan *inventory management* (manajemen investasi)
Yaitu semakin sedikit persediaan yang di miliki tentu akan semakin sedikit pula modal kerja yang di butuhkan namun terlalu sedikit sediaan, terdapat resiko tidak terlayannya konsumen.
4. Mengoptimalkan kebijakan manajemen piutang
Sedapat mungkin mengurangi besarnya piutang kepada konsumen. Jika terpaksa ada, pastilah jatuh tempo dalam pembayaran akan semakin

pendek. Dan jika terlanjur memiliki piutang dalam jumlah yang signifikan, segera perbaiki manajemen perbaikannya.

5. Mengoptimalkan kebijakan manajemen utang .
Memperbaiki posisi (tawar) perusahaan dengan creditor / supplier sehingga perusahaan mendapatkan fleksibilitas dalam pembayaran serta tempo pembayaran yang lebih lama jika kondisi tersebut terjadi, maka kebutuhan modal kerja dapat di tekan.

Melihat kondisi cash flow perusahaan air PT TIRTA MAMBERAMO , kesimpulan berkembang sangat terbuka luas dengan di tunjang koindisi demografis kota dan kabupaten sorong dan kabupaten - kabupaten sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perusahaan mempunyai kesempatan untuk ekspansi yang di buktikan dari keuntungan yang di peroleh tiap bulannya.
2. Perusahaan di sarankan untuk menggunakan keuntungan itu untuk investasi aktifa tetap, menambah sumber daya manusia yang kompetensi, serta memperluas lokasi perusahaan.
3. Memperbaiki struktur organisasi untuk jangka panjang
4. Meningkatkan daerah pemasaran kewilayah – wilayah yang berada di luar daerah dan kabupaten sorong.
5. Hasil laporan *cash flow* perusahaan memberikan dampak untuk posisi keuangan untuk tahun – tahun yang akan dating.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan ternyata laporan *cash flow* yang di hasilkan tiap bulannya berdampak signifikan terhadap proses kegiatan perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan memperoleh kesempatan dan bahkan membuka diri untuk para investor .Mencari lokasi perusahaan yang lebih luas agar proses produksi dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
3. Meningkatkan promoso mix marketing yang terdiri dari harga, produk, tempat, promosi, yang bias bersaing.

Ikatan akutansi keuangan, 2007,
standar akutansi keuangan,,
penerbit salemba empat

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmawan,S.Pd. 2009. Perhitungan laba/rugi suatu usaha<http://yandriana.files.wordpress.com/2009/03/rugi-suatu-usaha.pdf>. di akses pada tanggal 6 oktober 2012
- Widy brawijaya,11 januari 2012, klasifikasi biaya, <file://www.docstoc.com/docs/76562120/Akuntansi-Biaya-Klasifikasi-Biaya>. di akses pada tanggal 11 oktober 2012
- Admin, 29 april 2012, konsep dan klasifikasi biaya,<http://id.shvoong.com/bussiness-management/marketing/2180287-definisi-atau-pengertian-biaya-pemasaran/#ixzz27m5NjSEy>. Di akses pada tanggal 11 oktober 2012
- Andreas Viklund,2009,Pengertian dan penggolongan biaya, <http://yandriana.files.wordpress.com/pengertian-dan-penggolongan-biaya.html>. di akses pada tanggal 12 oktober 2012
- J. fred Weston,1994, dasar – dasar manajemen keuangan jilid 1, edisi kesembilan, penerbit erlangga

